

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2018, halaman 2) menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu proses ilmiah mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan tertentu. Pendekatan ilmiah ini mengikuti ciri-ciri ilmiah seperti rasionalitas, observasi empiris dan pendekatan sistematis. Setiap penelitian memerlukan pendekatan atau metode untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh obyektif dan mencerminkan keadaan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sering juga disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada situasi atau lingkungan alam yang sesuai dengan kondisi aslinya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sifat dipandang sebagai suatu kesatuan yang holistik dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak hanya berfokus pada variabel penelitian saja, namun memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks sosial yang diteliti, termasuk faktor-faktor seperti lokasi, aktor, dan aktivitas yang berinteraksi. Dalam konteks penelitian kualitatif, fokus yang mencakup pertanyaan-pertanyaan umum berperan sebagai pembatas masalah.

Untuk lebih memfokuskan penelitian, peneliti kualitatif harus menekankan definisi fokus Spradley sebagai satu wilayah budaya atau beberapa wilayah terkait, seperti dikutip dalam Sugiyono (2018). Sederhananya, fokus mengacu pada area spesifik dari situasi sosial yang sedang dipelajari. Saat menyiapkan proyek penelitian kualitatif, yang lebih penting adalah seberapa inovatif informasi dapat diperoleh dari situasi sosial di lapangan.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan topik penelitian. Menurut Sugiyono (2018, halaman 216), purposive sampling adalah proses pemilihan pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam konteks ini, subjek penelitian dipilih dengan keyakinan bahwa mereka mempunyai informasi yang relevan dan penting untuk penelitian ini.

Subjek penelitian terdiri dari berbagai kalangan yaitu warga Desa Kaduela sekitar Telaga Biru Cicerem, perangkat desa, pengunjung dan pengelola wisata Telaga Biru Cicerem. Topik penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel dihentikan ketika informasi dari sumber di wilayah Telaga Biru Cicerem telah mengalami pengulangan.

Tabel 3. 1 Subjek Data

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Instrumen
1.	H. Toyib	Kepala Desa	HT
2.	Iim Ibrahim	Pengelola (Direktur Bumdes)	II
3.	Qasim Supriatna	Pengelola (Kordinator)	QS
4.	Aat Atminah	Masyarakat	AA
5.	Dedeh Insukarni	Masyarakat	DI

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono mengatakan (2018) Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai suatu hal yang objektif, valid dan fiable. Dalam konteksnya yang menjadi objek penelitian adalah partisipasi masyarakat dan pengembangan objek wisata alam Telaga Biru Cicerem, namun peningkatan pendapatan masyarakat. Penting untuk berkonsentrasi pada upaya komunitas autour de Telaga Biru Cicerem untuk pengembangan pariwisata

alam dan bagaimana partisipasi mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat pada daerah sekitar.

3.4. Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data terpenting yang diperoleh langsung. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Partisipan dalam penelitian ini antara lain warga desa Kaduela yang tinggal di sekitar objek wisata Telaga Biru Cicerem, pengelola objek wisata Telaga Biru Cicerem, tokoh masyarakat desa Kaduela, dan pengunjung objek wisata. Telaga Biru Kalender Cicerem, masyarakat merasakan dampak langsung dari keberadaan destinasi wisata ini.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Fakta sekunder adalah keterangan yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber atau perantara lain, seperti: Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dokumen perusahaan atau organisasi, publikasi di surat kabar/majalah atau sarana lain untuk bertukar Informasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data melibatkan pencarian informasi teoritis dari literatur, seperti buku, majalah atau sumber lain yang relevan dengan penelitian, termasuk informasi dari Internet.

2) Studi Lapangan (*Field Research*)

Prosedur akumulasi data terdiri dari pelaksanaan observasi langsung dan survei di lokasi lapangan:

a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018) observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua aspek yang sangat penting dalam proses ini adalah observasi dan memori.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi bystander terhadap masyarakat desa Kaduela yang tinggal di sekitar objek wisata Telaga Biru Cicerem. Observasi tidak terlibat merupakan proses observasi dimana pelaku hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak berpartisipasi aktif dalam situasi yang diamati.

b) Wawancara

Menurut Esterberg (2020) dalam Sugiyono (2018, p. 231), wawancara dapat dijelaskan sebagai “pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, yang mengarah pada komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang suatu subjek "Topik Khusus." Wawancara ini merupakan interaksi antara dua orang yang tujuannya adalah untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman bersama tentang suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur mengikuti pedoman yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018, p. 233). Wawancara jenis ini tergolong dalam kategori wawancara mendalam, yang memberikan kebebasan lebih besar dalam pelaksanaannya dan dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan informan yang ditentukan oleh peneliti.

Wawancara penelitian ini dilakukan secara langsung dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi yang diperlukan yaitu tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata alam telaga Gongseng dan dampaknya terhadap kondisi perekonomian.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar atau karya penting yang dibuat oleh seseorang. Menurut Arikunto (2010, p. 201), dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan benda-benda tertulis, yang meliputi pencarian benda-benda tertulis seperti arsip desa, catatan harian, peraturan, risalah rapat, dan catatan harian.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan baik pada saat proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Menurut Mile dan Huberman (1984), sebagaimana disebutkan

dalam karya Sugiyono (2018, halaman 246), menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses interaktif yang dilakukan secara terus menerus hingga seluruh data tergalai secara mendalam dan mencapai titik temu. tingkat kejenuhan.

Mile dan Huberman (1984) juga menunjukkan dalam Sugiyono (2018) bahwa kegiatan analisis data kualitatif meliputi:

1) **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah proses yang merangkum dan memilih informasi penting secara ringkas, menyoroti aspek-aspek utama, dan mengidentifikasi tema dan pola. Saat mengumpulkan banyak data di lapangan, penting untuk membuat catatan yang cermat dan lengkap. Seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lokasi, semakin kompleks dan ekstensif jumlah data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, analisis data diperlukan untuk mengurangi kompleksitas.

2) **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data disederhanakan, langkah selanjutnya adalah memvisualisasikannya. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti teks naratif, grafik, hubungan antar kategori, atau diagram alur, dll. Menurut Mile dan Huberman (1984), dikutip dalam Sugiyono (2018, halaman 249), “yang paling yang umum digunakan adalah Metode penyajian data dari teks naratif penelitian kualitatif sebelumnya.”

3) **Verification (Menarik Kesimpulan)**

Kesimpulan awal dari analisis kualitatif saat ini masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan sejak awal dan dapat disimpulkan setelah penelitian di lapangan. Penarikan kesimpulan berupa teks naratif yang mendeskripsikan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Telaga Biru Cicerem dan Dampak terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Di dalam penggunaan operasional pada penelitian ini, disusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Proses perancangan meliputi langkah-langkah seperti mengidentifikasi masalah, membedakan masalah, menulis proposal (menjelaskan masalah, menetapkan tujuan, mengevaluasi kegunaan, dan menemukan landasan teori), dan menguji proposal menggunakan alat perencanaan.
- b. Pengumpulan data lapangan untuk penelitian melibatkan aktivitas seperti mencari sumber informasi penting, melakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan relevan, dan menyusun laporan yang diperlukan.
- c. Proses manajemen dan analisis data digunakan untuk mereduksi volume data, mengidentifikasi informasi yang relevan, dan memverifikasi atau mengambil kesimpulan setelah data lengkap terkumpul, kemudian dilakukan analisis data.
- d. Mengumpulkan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan serta menata seluruh informasi penelitian secara sistematis dan bermakna.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Daerah dilaksanakannya penelitian ini bertepatan pada Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan. Dalam memilih lokasi penelitian, peneliti mempertimbangkan ketersediaan aksesibilitas yang baik, efisiensi waktu, penghematan biaya, dan penggunaan energi yang efektif. Para peneliti berharap dapat menyelesaikan penelitian ini dalam waktu sekitar tujuh bulan.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr- Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul							
2	Observasi Tempat Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Wawancara							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							
9	Sidang Skripsi							

Sumber: Peneliti, 2023